

PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN KOMUNIKASI TERHADAP DISIPLIN KERJA PEGAWAI PADA KANTOR CAMAT ABANG, KABUPATEN KARANGASEM

Oleh I Made Wahyu Mahendradata, NIM 1917041201 Jurusan Manajemen

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan dan komunikasi terhadap disiplin kerja pegawai pada Kantor Camat Abang, Kabupaten Karangasem. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan kausal. Populasi penelitian berjumlah 40 pegawai dan seluruhnya dijadikan sampel menggunakan teknik sampel jenuh. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dan analisis jalur (path analysis) dengan bantuan SPSS 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja dengan koefisien jalur (β) sebesar 0,515 dan p -value = 0,000. Komunikasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja dengan koefisien jalur (β) sebesar 0,446 dan p -value = 0,000. Secara simultan, kepemimpinan dan komunikasi berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja (p -value = 0,000). Nilai Adjusted R^2 sebesar 0,795 menunjukkan bahwa 79,5% variasi disiplin kerja pegawai dapat dijelaskan oleh variabel kepemimpinan dan komunikasi, sedangkan 20,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik kepemimpinan dan komunikasi yang diterapkan dalam organisasi, maka semakin tinggi pula tingkat disiplin kerja pegawai. Oleh karena itu, peningkatan kualitas kepemimpinan dan komunikasi perlu menjadi perhatian utama dalam upaya meningkatkan disiplin kerja pegawai di Kantor Camat Abang, Kabupaten Karangasem.

Kata kunci: kepemimpinan, komunikasi, disiplin kerja.

*THE EFFECT OF LEADERSHIP AND COMMUNICATION ON EMPLOYEE
WORK DISCIPLINE AT THE ABANG SUBDISTRICT OFFICE, KARANGASEM
REGENCY*

By

*I Made Wahyu Mahendradata, Student ID 1917041201, Department of
Management*

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of leadership and communication on employee work discipline at the Abang Subdistrict Office, Karangasem Regency. The study employed a quantitative approach with a causal design. The study population consisted of 40 employees, all of whom were included in the sample using a saturation sampling technique. Data were collected via a questionnaire that had been tested for validity and reliability, then analyzed using multiple linear regression and path analysis with the aid of SPSS 27. The results indicate that leadership has a positive and significant effect on work discipline, with a path coefficient (β) of 0.515 and a p -value of 0.000. Communication also has a positive and significant effect on work discipline, with a path coefficient (β) of 0.446 and a p -value of 0.000. Simultaneously, leadership and communication have a significant effect on work discipline (p -value = 0.000). The adjusted R^2 value of 0.795 indicates that 79.5% of the variation in employee work discipline can be explained by the leadership and communication variables, while the remaining 20.5% is influenced by other factors outside the research model. These findings indicate that the better the leadership and communication within an organization, the higher the level of employee work discipline. Therefore, improving the quality of leadership and communication must be a top priority in efforts to enhance employee work discipline at the Abang Subdistrict Office in Karangasem Regency.

Keywords: leadership, communication, work discipline.